

**NALAR KEAGAMAAN SYAIKH AABDUL KARIM DALAM TAREKAT
SYATTARIAH DAN PENGARUHNADI NANGARI LUBUK MALAKO**

Desertasi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Doktor

Studi Islam Konsentrasi Pemikir Islam



Oleh:

RANDI ISDENDI

NIM. 2320110014

**PROGRAM STUDI STUDI ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG**

1448 H/2026 M

**NALAR KEAGAMAAN SYAIKH ABDUL KARIM DALAM TAREKAT
SYATTARIAH DAN PENGARUHNYA DI NAGARI LUBUK MALAKO**

DISERTASI



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

Randi Isdendi

NIM. 2320110014

Promotor

Prof.Dr. Eka Putra Wirman, LC, M. A

Dr. Efendi, M. Ag

PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM

KONSENTRASI PEMIKIRAN ISLAM PASCASARJANA

UIN IMAM BONJOL PADANG

2026 M/ 1448 H

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 31 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan,



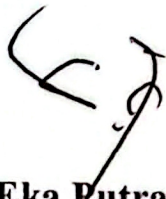
Randi Isdendi
NIM. 2320110014

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul “Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim dalam Tarekat Syattariah dan Pengaruhnya di Nagari Lubuk Malako”, oleh **Randi Isdendi, NIM. 2320110014**, Program Studi Studi Islam, Program Doktor Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk dapat melaksanakan seminar hasil disertasi.

Padang, 26 April 2026

Promotor



Prof. Dr. Eka Putra Wirman, MA

Co Promotor



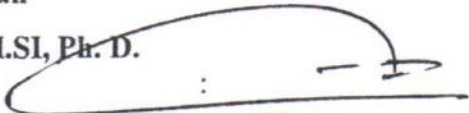
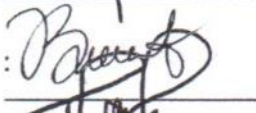
Dr. Elendi, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi dengan judul **Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Dan Pengaruhnya Di Nagari Lubuk Malako** yang disusun oleh Randi Isdendi, NIM : 23200110014 Program Doktor Studi Islam, Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dan Tim penguji Sidang Terbuka Disertasi (Promosi Doktor) pada hari Selasa, tanggal 15 September 2026

Disahkan di : Padang
Tanggal : 15 September 2026

Tim Penguji Sidang Ujian Terbuka Disertasi

No.	Nama dan Jabatan	
1	Prof. Ahmad Wira, M. Ag, M.SI, Ph. D. Ketua/Penguji I	
2	Dr. Faizin, S.Th.I., MA. Sekretaris/ Penguji II	
3	Prof. Dr. M. Arrafie Abduh, M. Ag. Penguji III	
4	Prof. Dr. Taufiqurrahman, M.Ag. M.Hum Penguji IV	
5	Dr. Zaim Rais, M.A Penguji V	
6	Prof. Dr. Eka Putra Wirman, M.A Penguji VI	
7	Dr. Efendi, M.Ag Penguji VII	

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M. Ag, M.SI, Ph. D
NIP.197112019960031002

ABSTRAK

Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim dalam Tarekat Syattariyah dan Pengaruhnya di Nagari Lubuk Malako Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memetakan transmisi keilmuan sufistik lokal di Minangkabau, khususnya Tarekat Syattariyah yang berkembang di wilayah Solok Selatan. Syaikh Abdul Karim merupakan salah satu figur sentral pembawa transmisi Syattariyah di Nagari Lubuk Malako yang memformulasikan nalar keagamaan sufistik yang tidak hanya menyentuh aspek esoteris (batiniah), melainkan juga berdialog secara dialektis dengan eksistensi adat serta dinamika sosial-keagamaan masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengungkap kontruksi nalar Syaikh Abdul Karim dalam Tarekat Syattariyah di nagari Lubuk Malako, (2) Menganalisis relasi nalar bayai, burhani, dan irfani dalam pemikiran keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako, dan (3) kontruksi nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako mempengaruhi praktik keberagamaan jamaah Syattariyah di Lubuk Malako.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode sejarah dan etnografi magis-religius. Data primer dikumpulkan melalui naskah tarekat peninggalan Syaikh Abdul Karim, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan para Mursyid dan anggota Tarekat Syattariyah, serta observasi partisipatif terhadap ritual tarekat di surau-surau Nagari Lubuk Malako. Analisis data dilakukan dengan teori nalar keagamaan (*epistemologi bayani, burhani, dan irfani*) serta sosiologi agama.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. *Pertama*, rasionalitas keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako terbentuk melalui hubungan antara naskah, tradisi guru, silsilah tarekat, dan praktik amaliah jamaah. Naskah Tarekat Syattariyah tidak hanya berfungsi sebagai peninggalan tertulis, tetapi menjadi sumber legitimasi ajaran yang menghubungkan teks, otoritas mursyid, pengalaman spiritual, dan praktik keberagamaan masyarakat Lubuk Malako.

Kedua, pemikiran Syaikh Abdul Karim Malako memperlihatkan perpaduan nalar bayani, burhani, dan irfani. Nalar bayani tampak dalam penggunaan teks dan pedoman ritual, nalar burhani terlihat dalam kemampuan ajaran beradaptasi dengan realitas sosial dan budaya lokal, sedangkan nalar irfani tercermin dalam penekanan terhadap zikir, suluk, penyucian jiwa, pengalaman batin, dan bimbingan mursyid. Perpaduan ketiganya membentuk corak pemikiran keagamaan Syattariyah yang khas di Lubuk Malako.

Ketiga, nalar keagamaan tersebut hidup dan berpengaruh dalam praktik keberagamaan masyarakat melalui zikir, suluk, amalan Ramadan, bacaan hari raya, kepatuhan kepada mursyid, serta penggunaan naskah sebagai pedoman. Dengan demikian, ajaran Syaikh Abdul Karim tidak berhenti sebagai gagasan tekstual, tetapi membentuk identitas dan praktik keagamaan masyarakat Lubuk Malako. Tarekat Syattariyah Lubuk Malako berhasil membentuk varian Islam lokal yang khas. Eksistensi ajaran ini menunjukkan bahwa tasawuf tidak hanya bersifat individual dan pasif, tetapi juga aktif dan transformatif dalam membentuk kehidupan sosial-keagamaan serta menjaga harmonisasi antara nilai-nilai Islam dan kearifan lokal Minangkabau yang berlandaskan falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

Kata Kunci: *Nalar Keagamaan, Syaikh Abdul Karim, Tarekat Syattariyah, Nagari Lubuk Malako.*

ABSTRACT

The Religious Reasoning of Shaykh Abdul Karim in the Shattariyah Order and Its Influence in Lubuk Malako Village This study is motivated by the importance of mapping the transmission of local Sufi knowledge in Minangkabau, particularly the Shattariyah Order, which has developed in the South Solok region. Shaykh Abdul Karim is regarded as one of the central figures in the transmission of the Shattariyah Order in Lubuk Malako Village. He formulated a Sufi-based religious reasoning that not only addressed esoteric and spiritual dimensions but also engaged dialectically with the existence of local customs and the socio-religious dynamics of the community.

This study aims to: (1) examine the construction of Shaykh Abdul Karim's religious reasoning within the Shattariyah Order in Lubuk Malako Village; (2) analyze the relationship between bayani, burhani, and irfani reasoning in the religious thought of Shaykh Abdul Karim of Malako; and (3) investigate how Shaykh Abdul Karim's construction of religious reasoning influenced the religious practices of the Shattariyah community in Lubuk Malako.

This study employs a qualitative approach using historical and magico-religious ethnographic methods. Primary data were collected through manuscripts of the Shattariyah Order left by Shaykh Abdul Karim, in-depth interviews with murshids and members of the Shattariyah Order, and participant observation of Sufi rituals conducted in the surau of Lubuk Malako Village. The data were analyzed using the theory of religious reasoning—particularly the epistemologies of bayani, burhani, and irfani—as well as the sociological approach to religion.

The research findings reveal three main findings. First, the religious rationality of Shaykh Abdul Karim Malako was shaped through the interrelationship between manuscripts, the tradition of religious teachers, the *tariqa*'s spiritual lineage, and the religious practices of its followers. The Syattariyah manuscript does not merely function as a written historical legacy but also serves as a source of religious legitimacy that connects textual teachings, the authority of the murshid, spiritual experience, and the religious practices of the Lubuk Malako community.

Second, Shaykh Abdul Karim Malako's thought demonstrates an integration of bayani, burhani, and irfani modes of reasoning. The bayani mode is reflected in the use of texts and ritual guidelines; the burhani mode is evident in the ability of the teachings to adapt to local social and cultural realities; while the irfani mode is manifested in the emphasis on *dhikr*, *suluk*, spiritual purification, inner experience, and the guidance of the murshid. The integration of these three modes forms a distinctive pattern of Syattariyah religious thought in Lubuk Malako.

Third, this religious reasoning continues to influence the religious practices of the community through *dhikr*, *suluk*, Ramadan observances, Eid recitations, obedience to the murshid, and the use of manuscripts as religious guidance. Thus, Shaykh Abdul Karim's teachings do not remain merely as textual ideas but have developed into a living tradition that shapes the religious identity and practices of the Lubuk Malako community.

The Syattariyah Order in Lubuk Malako has therefore contributed to the formation of a distinctive variant of local Islam. The existence of this tradition demonstrates that Sufism is not merely individual and passive but also active and transformative in shaping socio-religious life and maintaining harmony between Islamic values and Minangkabau local wisdom, as reflected in the philosophical principle of *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

Keywords: Religious Reasoning, Shaykh Abdul Karim, Shattariyah Order, Lubuk Malako Village.

الملخص

العقل الديني للشيخ عبد الكريم في الطريقة الشطارية وتأثيره في ناغاري لوبوك مالاكو تنطلق هذه الدراسة من أهمية رسم خريطة انتقال المعرفة الصوفية المحلية في ميناغكاباو، ولا سيما الطريقة الشطارية التي تطورت في منطقة سولوك سلاتان. ويُعدُّ الشيخ عبد الكريم أحد الشخصيات المحورية في نقل تعاليم الطريقة الشطارية في ناغاري لوبوك مالاكو، حيث صاغ نمطًا من العقل الديني الصوفي الذي لا يقتصر على الجوانب الباطنية والروحية فحسب، بل يتفاعل بصورة جدلية مع وجود العادات المحلية والديناميات الاجتماعية والدينية للمجتمع المحلي.

وتهدف هذه الدراسة إلى: (١) الكشف عن بناء العقل الديني للشيخ عبد الكريم في الطريقة الشطارية في ناغاري لوبوك مالاكو؛ (٢) تحليل العلاقة بين أنماط الاستدلال البياني والبرهاني والعرفاني في الفكر الديني للشيخ عبد الكريم مالاكو؛ و (٣) تحليل مدى تأثير بناء العقل الديني للشيخ عبد الكريم في الممارسات الدينية لأتباع الطريقة الشطارية في لوبوك مالاكو.

وتستخدم هذه الدراسة منهجًا نوعيًا من خلال المنهج التاريخي والإثنوغرافي السحري-الديني. وقد جمعت البيانات الأولية من مخطوطات الطريقة التي تركها الشيخ عبد الكريم، والمقابلات المعمقة مع المرشدين وأعضاء الطريقة الشطارية، فضلًا عن الملاحظة بالمشاركة للطقوس الصوفية في السُرُو (surau) المنتشرة في ناغاري لوبوك مالاكو. وتم تحليل البيانات بالاعتماد على نظرية العقل الديني، ولا سيما إستيمولوجيا البيان والبرهان والعرفان، إلى جانب المنهج السوسيولوجي في دراسة الدين.

تُظهر نتائج البحث ثلاثة اكتشافات رئيسية. أولاً، تشكلت العقلانية الدينية للشيخ عبد الكريم مالاكو من خلال العلاقة بين المخطوطات، وتقاليد الشيوخ، وسلسلة الإسناد الروحي للطريقة، والممارسات الدينية لأتباعها. ولا تؤدي مخطوطات الطريقة الشطارية وظيفتها التراث المكتوب فحسب، بل تمثل أيضًا مصدرًا للشرعية الدينية يربط بين النصوص التعليمية، وسلطة المرشد، والتجربة الروحية، والممارسة الدينية لمجتمع لوبوك مالاكو.

ثانيًا، يكشف فكر الشيخ عبد الكريم مالاكو عن تكامل بين أنماط الاستدلال البياني والبرهاني والعرفاني. ويتجلى النمط البياني في الاعتماد على النصوص والأدلة الخاصة بالممارسات التعبدية، بينما يظهر النمط البرهاني في قدرة التعاليم على التكيف مع الواقع الاجتماعي والثقافي المحلي. أما النمط العرفاني فيتجسد في التأكيد على الذكر، والسلوك، وتركيز النفس، والتجربة الباطنية، وإرشاد المرشد. ويشكل تكامل هذه الأنماط الثلاثة ملامح مميزة للفكر الديني للطريقة الشطارية في لوبوك مالاكو.

ثالثًا، لا يزال هذا النمط من العقلانية الدينية مؤثرًا في الممارسات الدينية للمجتمع من خلال الذكر، والسلوك، وأعمال رمضان، والأذكار والقراءات الخاصة بالأعياد، والالتزام بتوجيهات المرشد، فضلًا عن اعتماد المخطوطات مرجعًا في الممارسة الدينية. وبذلك، لا تبقى تعاليم الشيخ عبد الكريم مجرد أفكار نصية، بل تتحول إلى تقليد ديني حي يسهم في تشكيل الهوية والممارسات الدينية لمجتمع لوبوك مالاكو.

ومن ثم، أسهمت الطريقة الشطارية في لوبوك مالاكو في تشكيل نمط متميز من الإسلام المحلي. وتدل استمرارية هذا التقليد على أن التصوف ليس ممارسةً فرديةً وسلبيةً فحسب، بل هو أيضًا ممارسةً فاعلةً وتحويلية تسهم في تشكيل الحياة الاجتماعية والدينية، وتحافظ على الانسجام بين القيم الإسلامية والحكمة المحلية في ثقافة الميناغكاباو، المستندة إلى الفلسفة: «العرف مؤسس على الشريعة، والشريعة مؤسّسة على كتاب الله» (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah).

الكلمات المفتاحية: العقل الديني، الشيخ عبد الكريم، الطريقة الشطارية، ناغاري لوبوك مالاكو.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga disertasi yang berjudul **“Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Terekat Syattariah Dan Pengaruhnya Di Nagari Lubuk Malako”** dapat diselesaikan. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Disertasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar doktor pada Program Studi Islam, Konsentrasi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Studi ini berupaya mengungkap proses konstruksi penafsiran al-Qur’an yang berkembang dalam komunitas pengajian tafsir masyarakat Batak Angkola di Kota Padangsidimpuan. Pembahasannya meliputi pola penafsiran, dasar pemikiran dalam menentukan pola penafsiran, serta integrasi aspek sosial dan budaya dalam proses memahami dan menyampaikan pesan-pesan al-Qur’an.

Penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan doktoral.
2. Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M. Si., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah memberikan pelayanan akademik dan administratif selama penulis mengikuti pendidikan.
3. Dr. Faizin, S. THI., M.A selaku Ketua dan Muhammad Fauzan Azhim, S. HI., M. H selaku Sekretaris Program Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dukungan dalam penyelesaian studi.

4. Bapak Prof. Eka Putra Wirman, MA, selaku Promotor, yang dengan keluasan ilmu, ketelitian, dan kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta penguatan teoretis dan metodologis sejak penyusunan proposal hingga penyelesaian disertasi ini.
5. Bapak Dr. Efendi, M.Ag, selaku Co-Promotor, yang telah memberikan bimbingan, koreksi, saran, dan motivasi secara berkesinambungan sehingga disertasi ini dapat disusun secara lebih sistematis dan akademis.
6. Tim penguji Semhas Dr. Faizin, M.Ag selaku Penguji/Ketua, Dr. Mufti Ulil Amri, MA, selaku Penguji/Sekretaris, Prof. Dr. Taufiqurrahman, M.Ag, M.Hum selaku Penguji 1, Dr. Zaim Rais, M.A selaku Penguji 2, Prof. Eka Putra Wirman, MA selaku Penguji 3, dan Dr. Efendi, M.Ag selaku Penguji 4 yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran konstruktif untuk menyempurnakan substansi maupun sistematika penulisan disertasi ini.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan akademik, dan pengalaman intelektual selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh tenaga kependidikan dan pengelola perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi serta penyediaan sumber-sumber ilmiah yang dibutuhkan.
9. Ibunda (Esrawati Almh), yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, serta senantiasa mencurahkan kasih sayang dan doa yang tiada henti kepada penulis. Segala pengorbanan, nasihat, dan keteladanan yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan disertasi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada keduanya.
10. Ayah (Ardihan) tercinta yang senantiasa mendampingi penulis dengan penuh kesabaran, pengertian, dan kasih sayang. Dukungan moral dan material, pengorbanan, motivasi, serta doa yang diberikan selama proses pendidikan dan penyusunan disertasi ini merupakan kekuatan yang sangat berarti bagi penulis. Semoga segala ketulusan dan pengorbanannya menjadi amal saleh serta memperoleh balasan terbaik dari Allah Swt.
11. Saudari penulis (Rahma Sulesti, S.Ag) yang senantiasa memberikan doa, perhatian, semangat, dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan disertasi ini.

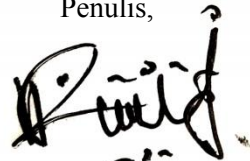
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang serta semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, baik dalam aspek substansi, metodologi, analisis, maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini dan pengembangan penelitian selanjutnya.

Akhirnya, penulis berharap disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kajian konstruksi sosial penafsiran dan *Living Qur'an*. Studi ini juga diharapkan menjadi rujukan bagi pengajar tafsir, pengelola majelis taklim, lembaga pendidikan Islam, peneliti, dan masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran tafsir yang kontekstual, dialogis, serta responsif terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Semoga seluruh bantuan, bimbingan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Padang, 10 Agustus 2026

Penulis,



Randi Isdendi

NIM. 2320110014

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PROMOTOR	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	v
المُلَخَّص.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Tinjauan Literatur	6
BAB II KERANGKA TEORI & TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Teori Nalar Keagamaan	16
2.2. Konsep Nalar Keagamaan.....	17
2.3. Epistemologi Muhammad Abid al-Jabiri	23
2.4. Tarekat dan Otoritas Keagamaan.....	30
2.5. Tarekat Syattariyah.....	36
2.6. Penelitian Terdahulu.....	43
2.7. Kerangka Berfikir Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1. Setting Penelitian	54
3.2. Jenis dan Sumber Data	54
3.3. Teknik Pengumpulan Data	54
3.3.1. Observasi	55
3.3.2. Wawancara	55
3.3.3. Dokumentasi.....	56
3.4. Teknik Analisa Data	57

3.5. Teknik Validasi Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Hasil Penelitian.....	59
4.2. Tarekat Syattariah di Dunia Islam	67
4.3. Biografi Syaikh Abdul Karim.....	90
4.4. Ajaran Tarekat Syattariah	94
4.5. Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Naskah tarekat Syattariah	100
4.6. Kontruksi nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako dalam naskah Tarekat Syattariah Lubuk Malako	109
4.7. Relasi nalar bayani, burhani, dan irfani dalam pemikiran keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako	115
4.8. Kontruksi nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako mempengaruhi praktik keberagaman jamaah Syattariah di Lubuk Malako.....	150
BAB V NALAR KEAGAMAAN SYAIKH ABDUL KARIM	189
5.1. Analisis Struktur Sosial dan Budaya Nagari Lubuk Malako	189
5.2. Analisis Praktik Tarekat Syattariyah pada Masyarakat Lubuk Malako	194
5.3. Analisis Rasionalitas Keagamaan Syaikh Abdul Karim dalam Naskah Tarekat Syattariyah	198
5.4. Analisis Corak Pemikiran Syaikh Abdul Karim dalam Memformulasikan Nalar Keagamaan	203
5.5. Analisis Pengaruh Nalar Keagamaan terhadap Cara Beragama Masyarakat Lubuk Malako	208
BAB VI PENUTUP	212
6.1. Kesimpulan	212
6.2. Saran	214
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	217
BIODATA PENULIS	227